

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III berisi pembahasan mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti dalam memproses data sebelum dilakukan analisis. Bab ini terdiri dari desain penelitian; partisipan penelitian; populasi dan sampel penelitian. Pengembangan instrumen yang terdiri dari jenis instrumen penelitian, definisi operasional variabel, kisi-kisi instrumen penelitian, uji keterbacaan, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi; prosedur penelitian; serta analisis data yang terdiri dari verifikasi data, dan kategorisasi data

#### **3.1 Kerangka Berpikir**

##### **3.1.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena untuk mengukur kemandirian belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Rahmadiyah Depok Tahun Ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional yang memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar.

##### **3.1.2 Subjek Penelitian**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini merupakan peserta didik di sekolah dasar, tepatnya pada peserta didik kelas IV di SDIT Rahmadiyah Depok Tahun Ajaran 2024/2025. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 117 peserta didik kelas IV dari 4 rombel (rombongan belajar).

##### **3.1.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV SDIT Rahmadiyah Depok. Penyebaran instrumen dilakukan menggunakan random sampling, selanjutnya digunakan teknik *purposive sampling*.

## 3.2 Instrumen Penelitian

### 3.2.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah kemandirian belajar dan hasil belajar.

#### 1) Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar peserta didik adalah penilaian terhadap diri sendiri dari aktivitas yang dipengaruhi oleh kemampuannya dalam belajar yang akan diperoleh melalui instrumen dengan indikator 1) mengontrol emosi, 2) bertanggungjawab, 3) mengatasi masalah, 4) mengambil keputusan, 5) percaya diri.

#### 2) Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian merupakan hasil kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang ditunjukkan dalam hasil Pekan Tengah Semester Ganjil yang dicapai oleh peserta didik kelas IV SDIT Rahmaniayah Depok Tahun Pelajaran 2024/2025.

### 3.2.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen/alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angket. Instrumen kemandirian belajar yang digunakan secara penuh menggunakan instrumen penelitian yang dilakukan oleh Mauludi (2020). Dalam instrumen kemandirian belajar terdapat 32 pernyataan, yang terdiri dari 21 pernyataan positif dan 11 pernyataan negatif. Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang diisi oleh peserta didik dengan skala 1 sampai dengan 5. Alternatif jawaban pertanyaan positif dengan skala 1 sampai 5 dengan ketentuan yaitu skor 5 = Selalu, skor 4 = Sering, skor 3 = Kadang-kadang, skor 2 = Pernah, dan skor 1 = Tidak Pernah. Sedangkan untuk alternatif jawaban negatif 1 = Selalu, skor 2 = Sering, skor 3 = Kadang-kadang, skor 4 = Pernah, dan skor 5 = Tidak Pernah.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar (Mauludi, 2020)**

| No | Aspek | Indikator | Butir Soal |         | Banyak Butir |
|----|-------|-----------|------------|---------|--------------|
|    |       |           | Positif    | Negatif |              |
|    |       |           |            |         |              |

|        |                          |                     | (+)             | (-)            |    |
|--------|--------------------------|---------------------|-----------------|----------------|----|
| 1      | Kemandirian Emosional    | Mengontrol emosi    | 1, 2, 3, 4      | 5, 6           | 6  |
|        |                          | Bertanggungjawab    | 7, 8, 9, 10, 11 | 12, 13         | 7  |
| 2      | Kemandirian Tingkah Laku | Mengatasi masalah   | 14, 15, 16, 17  | 18             | 5  |
| 3      | Kemandirian Nilai        | Mengambil Keputusan | 19, 20, 21, 22  | 23, 24         | 6  |
|        |                          | Percaya diri        | 25, 26, 27, 28  | 29, 30, 31, 32 | 8  |
| Jumlah |                          |                     | 21              | 11             | 32 |

Instrumen hasil belajar peserta didik yaitu hasil yang dicapai peserta didik dalam periode tertentu yang melalui tes dan kepandaian yang tercantum dalam hasil Pekan Tengah Semester (PTS) Ganjil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika.

### 3.3 Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan bertujuan untuk mengukur sejauh pemahaman peserta didik terhadap instrumen yang diberikan dengan total 32 item atau pernyataan. Apabila terdapat pernyataan yang kurang/tidak dipahami peserta didik, selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dipahami peserta didik kelas IV di SDIT Rahmadiyah Depok.

### 3.4 Uji Validitas Instrumen

Mauludi (2020) telah melakukan uji coba instrumen terhadap responden pada dengan kriteria peserta didik kelas IV Sekolah Dasar (SD). Sebelum dilakukan uji coba, instrumen sudah lebih dahulu melalui proses *expert judgement* dengan item yang berjumlah 40 pada 51 total responden, hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa didapatkan 32 butir angket yang dinyatakan valid, dengan perhitungan pada contoh angket nomor urut 1 yang memiliki nilai koefisien r hitung  $> r_{tabel} = 0,4416 > 0,2732$ . Jika nilai hasil koefisien r hitung  $> r_{tabel}$

berarti butir soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 8 butir soal memiliki nilai koefisien  $r$  hitung  $< r$  tabel sehingga dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas instrumen kemandirian belajar setelah di uji coba oleh peneliti dengan total keseluruhan 32 item menggunakan aplikasi SPSS, didapati bahwa seluruh item dinyatakan valid.

Instrumen kemandirian belajar memiliki keseluruhan item yakni dengan total 32 item yang dinyatakan valid. Berikut tabel hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS.

### 3.5 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen kemandirian belajar oleh Mauludi (2020) dengan perhitungan menggunakan rumus *Cronbach-Alpha*. hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien  $r_{11} = 0,90038$  berada pada interval  $0,80 - 1,00$  yang berarti sangat tinggi. Sehingga hasil uji reliabilitas menyatakan instrumen reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Selanjutnya berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai reliabilitas instrumen kemandirian belajar yang telah diuji coba memiliki nilai sebesar  $0,822$ , sehingga hasil uji reliabilitas menyatakan instrumen kemandirian belajar reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.

**Tabel 3. 2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .822             | 32         |

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket untuk mengukur kemandirian belajar. Angket kemandirian belajar yang diadaptasi oleh Mauludi (2020). Penggunaan angket membuat proses pengumpulan data menjadi lebih mudah dan efisien bagi peneliti dalam memperoleh data variabel yang diukur dari responden. Bentuk angket yang

digunakan adalah angket tertutup, dimana responden hanya perlu memilih alternatif jawaban yang telah disediakan untuk setiap pernyataan. Angket disebarakan kepada peserta didik kelas IV dengan jumlah keseluruhan 117 peserta didik. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data agar data tersebut dapat dideskripsikan dengan jelas. Pengolahan data harus dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah yang sistematis, sehingga peneliti dapat menggunakan data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Proses pengolahan data ini dilakukan menggunakan teknik uji *non-parametric* aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*, yang memudahkan dalam analisis dan penyajian data secara tepat dan akurat.

Pengumpulan data hasil belajar menggunakan data berupa nilai rata-rata, dan mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika peserta didik pada Pekan Tengah Semester (PTS) Tahun Ajaran 2024/2025.

### 3.7 Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Korelasi Data

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar (pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika. Karena data kemandirian belajar dan hasil belajar bersifat ordinal, analisis statistik yang digunakan adalah Gamma, yang merupakan salah satu ukuran korelasi untuk data ordinal. Pengolahan data dilakukan menggunakan program *SPSS 27.0 for Windows* dengan teknik analisis data berbasis statistik non-parametrik.

Berdasarkan hasil analisis Gamma, nilai korelasi antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah **-0.037** dengan nilai signifikansi **0.869**, sedangkan nilai korelasi antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Matematika adalah **-0.024** dengan nilai signifikansi **0.907**. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Matematika, karena nilai signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0.05.

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Gamma Kemandirian Belajar dengan Nilai Bahasa Indonesia**

|                    |       | Symmetric Measures |  |                            |                          |
|--------------------|-------|--------------------|--|----------------------------|--------------------------|
|                    |       | Value              | Asymptotic Standard Error <sup>a</sup> | Approximate T <sup>b</sup> | Approximate Significance |
| Ordinal by Ordinal | Gamma | -.037              | .227                                   | -.165                      | .869                     |
| N of Valid Cases   |       | 117                |  |                            |                          |

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Gamma Kemandirian Belajar dengan Nilai Matematika**

|                    |       | Symmetric Measures |  |                            |                          |
|--------------------|-------|--------------------|--|----------------------------|--------------------------|
|                    |       | Value              | Asymptotic Standard Error <sup>a</sup> | Approximate T <sup>b</sup> | Approximate Significance |
| Ordinal by Ordinal | Gamma | -.024              | .210                                   | -.116                      | .907                     |
| N of Valid Cases   |       | 117                |  |                            |                          |

### 3.8 Verifikasi Data

Tahap verifikasi data bertujuan menyeleksi data yang siap diolah. Langkah ini dimulai dengan memastikan jumlah responden sesuai dengan jumlah sampel, memeriksa data dari angket yang terkumpul, mengurutkan data responden, mentabulasi dan memberikan skor item berdasarkan jumlah skor yang ditentukan, melakukan uji statistik, dan menginterpretasikan hasil dari data yang telah diolah.

### 3.9 Kategorisasi Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dan diklasifikasikan ke dalam kategori tingkat sesuai dengan pedoman Azwar (2012, hlm. 149), yang menggunakan rumus sebagai berikut.

**Tabel 3. 5 Rumus Kategori Data**

| Rentang Skor                             | Kategori      |
|--|---------------|
| $(Mean + 1,5SD) < X$                     | Sangat Tinggi |
| $(Mean + 0,5SD) < X \leq (Mean + 1,5SD)$ | Tinggi        |
| $(Mean - 0,5SD) < X \leq (Mean + 0,5SD)$ | Sedang        |
| $(Mean - 1,5SD) < X \leq (Mean - 0,5SD)$ | Rendah        |

|                                       |               |
|---------------------------------------|---------------|
| $X \leq (\text{Mean} - 1,5\text{SD})$ | Sangat Rendah |
|---------------------------------------|---------------|

**Tabel 3. 6 Kategorisasi Kemandirian Belajar**

| Rentang Skor  | Kategori      |
|---|---------------|
| $(125.7 + 18.7) < X$<br>$144.4 < X$                               | Sangat Tinggi |
| $(125.7 + 6.2) < X \leq (125.7 + 18.7)$<br>$131.9 < X \leq 144.4$ | Tinggi        |
| $(125.7 - 6.2) < X \leq (125.7 + 6.2)$<br>$125.7 < X \leq 131.9$  | Sedang        |
| $(125.7 - 18.7) < X \leq (125.7 - 6.2)$<br>$107 < X \leq 119.5$   | Rendah        |
| $X \leq (125.7 - 18.7)$<br>$X \leq 107$                           | Sangat Rendah |

**Tabel 3. 7 Interpretasi pada Kategori Kemandirian Belajar**

| Kategori      | Interpretasi   |
|---------------|--|
| Sangat Tinggi | Peserta didik pada kategori sangat tinggi mampu mengendalikan emosi mereka dengan sangat baik, bertanggung jawab penuh atas tindakan dan keputusan mereka, serta mampu memecahkan masalah dengan solusi yang kreatif dan mandiri. Selain itu, mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu mengambil keputusan dengan tepat.  |
| Tinggi        | Peserta didik pada kategori ini mampu menunjukkan kemandirian secara emosi, tingkah laku, dan nilai, dengan indikator mampu mengenali dan mengontrol emosi mereka dengan baik, mampu bertanggungjawab terhadap tindakan dan keputusan mereka, mampu mengatasi masalah dengan mencari solusi, mampu mengambil keputusan, dan percaya diri |

|               |   |
|---------------|---|
| Sedang        | Peserta didik pada kategori sedang mampu mengontrol emosi mereka namun kadang kesulitan dalam mengendalikannya, menunjukkan rasa tanggung jawab yang cukup meski memerlukan arahan, mencari solusi masalah tapi cenderung menghindari masalah rumit, mampu membuat keputusan meski kadang ragu atau bergantung pada pendapat orang lain, dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup.  |
| Rendah        | Peserta didik dalam kategori rendah belum mampu mengenali dan mengendalikan emosi mereka, menunjukkan rasa tanggung jawab yang rendah dan memerlukan pengawasan, bergantung pada orang lain untuk mengambil solusi, kesulitan dalam membuat keputusan, serta memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah.   |
| Sangat Rendah | Peserta didik dalam kategori sangat rendah mengalami kesulitan yang lebih parah dalam mengenali dan mengendalikan emosi mereka, sehingga memerlukan bantuan dan pengawasan yang lebih intensif. Mereka mungkin memiliki rasa tanggung jawab yang sangat rendah, kesulitan dalam membuat keputusan, dan tingkat kepercayaan diri yang sangat rendah, sehingga memerlukan dukungan dan bimbingan yang lebih ekstensif dari guru dan orang tua |

**Tabel 3. 8 Kategori Hasil Belajar**

| Interval Skor/Nilai | Kategori      |
|---------------------|---------------|
| 86-100              | Sangat tinggi |
| 71-85               | Tinggi        |

|       |               |
|-------|---------------|
| 56-70 | Cukup         |
| 41-55 | Rendah        |
| 0-40  | Sangat rendah |

(Departemen Pendidikan Nasional, 2012)

### 3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat signifikansi antara kemandirian belajar dengan hasil belajar (pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika) peserta didik kelas IV SDIT Rahmaniyyah Depok Tahun Ajaran 2024/2025.

$H_0$  (Hipotesis Nol): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia dan Matematika.

$H_1$  (Hipotesis Alternatif): Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia dan Matematika.

### 3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a) Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen Pengampu Akademik.
  - b) Seminar proposal serta revisi proposal
  - c) Mengajukan permohonan SK untuk memutuskan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a) Merevisi dan melakukan uji keterbacaan instrumen
  - b) Mengambil data dengan menggunakan instrumen
  - c) Menganalisis, mengolah, dan menginterpretasikan data dari instrumen yang telah diperoleh
3. Tahap Pelaporan
  - a) Merancang draft seluruh bab skripsi serta kelengkapannya
  - b) Melakukan bimbingan draft skripsi dengan dosen pembimbing

c) Melaksanakan ujian sidang skripsi